

Pendampingan Tahfidz Al-Qur'an Putra di Desa Dabung Geger Bangkalan

Men's Tahfidz Al-Qur'an Assistance in Dabung Geger Village, Bangkalan

Shonhaji¹, Umar Zakka², Ahmad Bahrudin³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghozali Cilacap

E-mail: shonhajidumairi@gmail.com¹, umarzakka87@gmail.com², bahrudinahmad978@gmail.com³

Article History:

Received: 29 Januari 2022

Revised: 12 Februari 2022

Accepted: 26 Februari 2022

Keywords:

accompaniment, Tahfidz Al-Qur'an, Dabung Geger Bangkalan

Abstract: Assistance for tahfidz al-Qur'an in Dabung village, the formulation of the problem raised from this research is the effectiveness and maximization of tahfiz Al-Qur'an assistance in Dabung Geger Bangkalan village. The purpose of holding this Tahfiz al-Qur'an program mentoring activity is to increase the effectiveness and maximize the tahfiz al-Qur'an program in Dabung village. Because the program is filled with conveying methods for memorizing the Qur'an properly and correctly. The benefits expected in this service program are: Can be a motivation and additional knowledge for academics to be more active in developing education, Adding patterns of application methods in memorizing the Qur'an in Dabung Geger village. Encouraging the community to be more happy with al-Qur'an Koran. Alternative problem solving is done by establishing a new method in carrying out Tafiz al-Qur'an activities in the village of Dabung. The new method used is to divide the implementation time into two parts, as follows: The first is the rote deposit activity (04:30-06:00) and the joint murajaah activity (18:15-19:30).

Abstrak

Pendampingan tahfidz al- qur'an di desa dabung, rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah efektifitas dan pemaksimalan pendampingan tahfiz al-Qur'an di desa dabung geger bangkalan. Tujuan dari diadakannya kegiatan pendampingan program Tahfiz al-Qur'an ini ialah untuk menambah keefektifan dan pemaksimalan program tahfiz al-Qur'an di desa Dabung. Karena dalam program tersebut, diisi dengan penyampaian metode cara menghafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun manfaat yang diharapkan dalam program pengabdian ini ialah: Dapat menjadi motivasi dan tambahan pengetahuan untuk para akademisi agar lebih aktif dalam mengembangkan pendidikan, Menambah pola metode penerapan dalam menghafal al-Qur'an di desa Dabung Geger. Mendorong masyarakat untuk semakin senang dengan al-Qur'an. Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan membentuk metode baru dalam melaksanakan kegiatan Tafiz al-Qur'an di desa Dabung tersebut. Metode baru yang dilakukan ialah dengan membagi waktu pelaksanaan menjadi dua bagian, sebagaimana berikut: Pertama kegiatan setoran hafalan (jam 04:30-06.00) dan kegiatan murajaah Bersama (jam 18:15-19:30).

Kata kunci: pendampingan, Tahfidz Al-Qur'an, Dabung Geger Bangkalan.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang terjaga, baik secara lafal dan isinya. Rasyid Ridho pernah berkata bahwa satu-satunya kitab suci yang di nukil secara mutawatir dengan cara dihafal dan ditulis adalah al-Qur'an. Sebagaimana disebutkan dalam surah al-Hijr (15) : 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami pula yang memeliharanya.

Hal ini merupakan bukti janji Allah SWT yang akan selalu menjaga al-Qur'an hingga hari kiamat nanti. Dan salah satu cara penjagaan Allah SWT terhadap al-Qur'an ialah dengan memuliakan para penghafal al-Qur'an. Maka dari itu menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Namun, menghafal al-Qur'an sendiri bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam proses mengafal nantinya akan bermunculan problem yang bermacam-macam. Sehingga harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh.

Mengingat dan menghafal perkara yang dianngap penting merupakan hal lazim dikalangan manusia. Para pelajar menghafal intisari pelajaran, para orator menghafal teks pidato, para pemain film dan sinetron mengahfal scenario dan lain sebagainya. Bahkan anak- anak kecil menghafal lirik lagu para penyaani idola mereka, meskipun lirik- lirik lagu tersebut memuat hal- hal remeh, mesum, maksiat dan tidak sesuai dengan tingkat usia dan Pendidikan mereka.

Namun lain halnya denagn mengahafal al- qur'an atau lebih dikenal dengan sebutan tahfidz adalah pekerjaan sulit bagi Sebagian orang . Sebagian lain merasa pesimis untuk bisa menghafal al-qur'an, terlebih untuk orang non arab yang Bahasa bawaan lahirnya bukan Bahasa arab. Membaca saja kesulitan, apalagi menghafalnya. Mereka Harus menghafalnya sekian tahun untuk bisa membaca rangkaian huruf hijaiyaah itupun masih banyak yang salah.

Ketahuilah, tidak sedikit hari ini orang non arab yang berhasil menghafal seluruh al- qur'an. bahkan, tidak jarang anak- anak kecil non- arab yang belum bisa membaca al- qur'an, mereka justru mampu menghafalnya. Metode yang digunakan dalam mengahafal pun berbeda- beda. Buku- buku yang membahas tentang menghafal al- qur'an juga banyak diterbitkan.

untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan suatu strategis yang cocok guna menggapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dalam menghafal al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan tehnik yang dapat memudahkan para penghafal al-Qur'an untuk menghafalnya. Oleh karena itu, sistem melaksanakan *Tahfiz al-Qur'an* yang baik turut menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga disini penulis tertarik untuk meneliti tentang *Tahfiz al-Qur'an*.

Tingginya dorongan dan rasa tanggung jawab masyarakat yang tinggi, didukung dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, di Indonesia sendiri khususnya di pulau jawa mulai banyak didirikannya lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an mulai dari yang formal maupun non formal yang memiliki program khusus menghafal al-Qur'an. Karena sejatinya menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Dari sejak diturunkannya al-Quran sampai saat ini, semakin banyak orang yang menghafal al-Quran. Mereka memberikan perhatian khusus terhadap al-Quran. Meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya demi menjaga al-Quran.

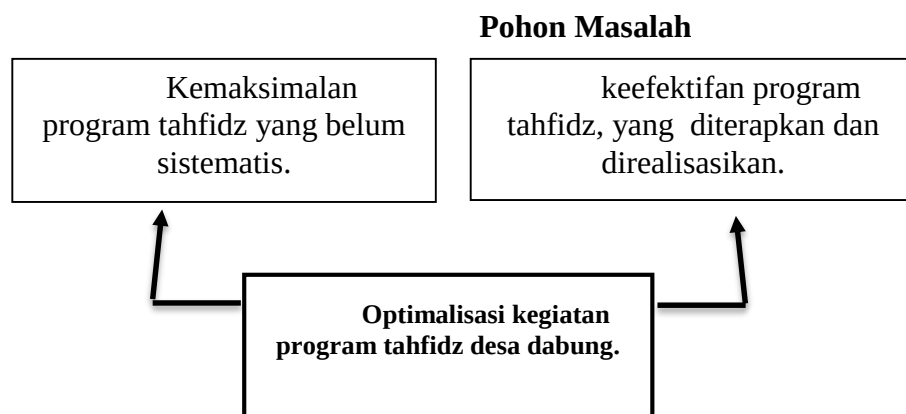
Saat ini telah banyak pesantren-pesantren yang memiliki program menghafal al-Qur'an, baik yang dikelola secara khusus menjadi pondok *Tahfiz al-Qur'an* maupun tidak. Namun, ternyata tidak hanya dalam lembaga formal seperti pesantren saja yang dapat mencetuskan seorang *Tahfiz al-Qur'an*, di Salah satu desa di Madura yaitu desa Dabung kecamatan Geger ternyata telah berhasil mendidik masyarakatnya untuk menjadi penghafal al-Qur'an, meskipun tanpa lembaga yang formal. Meskipun progam yang dilaksanakan di desa Dabung belum seutuhnya berjalan dengan sistematis, namun desa Dabung tersebut telah berhasil mendidik 10 orang menjadi *hafiz* 30 juz.

Berangkat dari hal ini, peneliti ingin melakukan pendampingan *tahfiz al-Qur'an* di desa Dabung tersebut. Pendampingan ini bertujuan untuk lebih membentuk program *Tahfiz al-Qur'an* di desa Dabung dengan membuat dan mencanangkan metode-metode baru guna mengefektifkan program tersebut hingga berjalan dengan sistematis seterusnya.

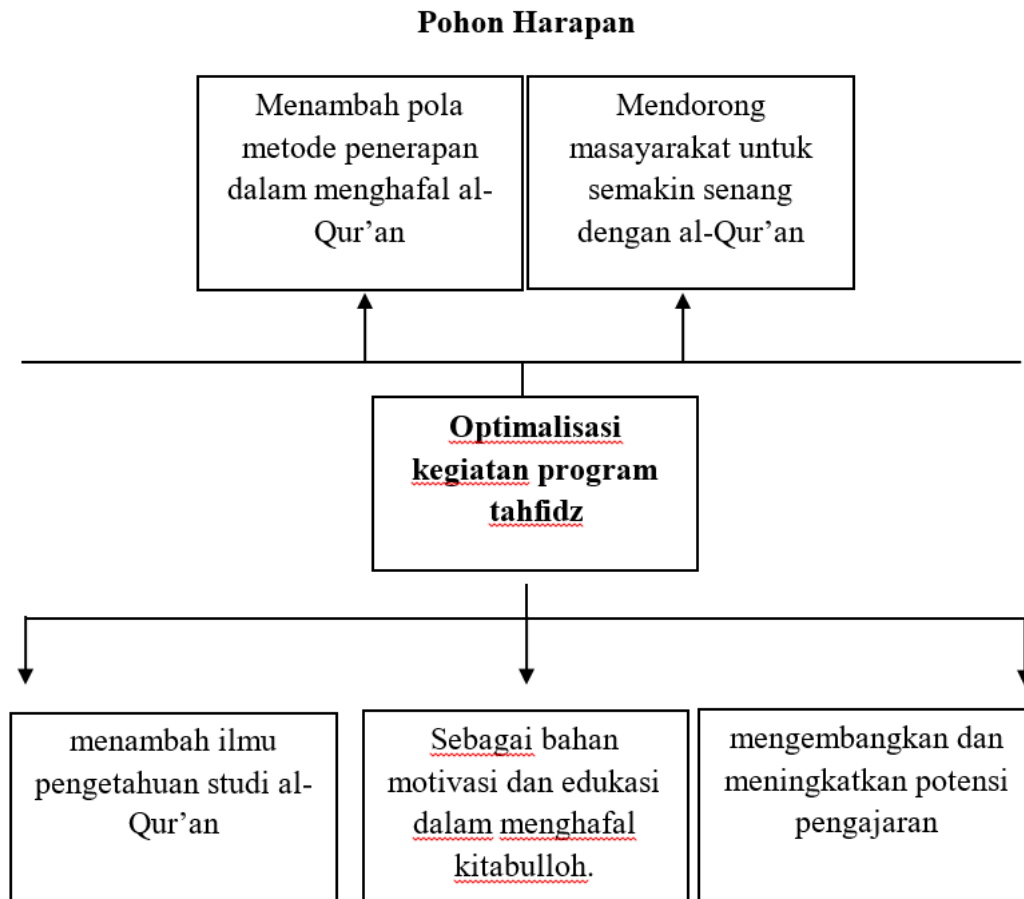
Tabel 1
permasalahan pendampingan tahfidz al-qur'an putra
di desa dabung geger bangkalan

No	Akar Permasalahan	Pemecahan Masalah
1	Permasalahan umum terkait dengan optimalisasi kemaksimalan kegiatan program tahfidz al- qur'an yang belum sepenuhnya terbagi secara sistematis.	Pada permasalahan pertama, untuk mengatasi kurangnya optimalisasi kemaksimalan kegiatan program tahfidz al- qur'an, maka langkah utama yang dicanangkan ialah memetak dan membagi waktu kegiatan tahfidz qur'an.
2	Selanjutnya, membahas keefektifan program tahfidz, yang diterapkan dan direalisasikan.	Pada pokok permasalahan yang kedua, dalam aspek meningkatkan efektivitas program tahfidz maka perlu diadakannya seminar tentang al- qur'an guna memberikan motivasi kepada masyarakat tentang manfaat menghafal al- qur'an.

Semua wujud permasalahan yang ada tersebut bisa dideskripsikan melalui pohon masalah berikut ini;



Dari pelbagai realitas yang muncul dari titik penyebab dan akibat kegiatan, Adapun manfaat yang lainnya adalah diharapkan dalam program pengabdian ini ialah: Dapat menjadi motivasi dan tambahan pengetahuan untuk para akademisi agar lebih aktif dalam mengembangkan pendidikan, Menambah pola metode penerapan dalam menghafal al-Qur'an di desa Dabung Geger. Mendorong masyarakat untuk semakin senang dengan al-Qur'an. Yang dirumuskan melalui pohon harapan sebagai berikut:



METODE

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan membentuk metode baru dalam melaksanakan kegiatan *Tafiz al-Qur'an* di desa Dabung tersebut. Metode baru yang dilakukan ialah dengan membagi waktu pelaksanaan menjadi dua bagian, sebagaimana berikut:

Pertama, program yang dilaksanakan dari jam 04:30-06.00 (kegiatan setoran hafalan). Metode ini ditempuh dengan menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang. Misalnya menghafal satu halaman yaitu menghafal ayat demi ayat dengan baik, kemudian merangkai ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sempurna dimulai dari ayat awal, ayat kedua dan seterusnya.

Kedua, dilaksanakan pada jam 18:15-19:30 (kegiatan *muraja'ah* bersama 1 juz). Pada tahap ini dilakukan dengan cara menyertorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur secara bergantian dan bersamaan. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang penghafal serta untuk mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru atau instruktur.

Selain melalui 2 tahapan di atas, kemudian kami juga menambah kegiatan seperti seminar *Tahfiz al-Qur'an* setiap 2 bulan satu kali dengan mendatangkan para penghafal al-Qur'an yang berprestasi. Hal ini diharapkan dapat memicu semangat masyarakat dalam menghafal al-Qur'an. Serta menambah khazanah ilmu keislaman, terutama mengenai al-Qur'an.

Adapun Khalayak sasaran yang dipilih adalah remaja putra di desa Dabung yang telah mempunyai hafalan al-Qur'an.

HASIL

Berdasarkan agenda pendampingan *tahfiz al-Qur'an* yang telah dilaksanakan di desa Dabung, Kami menambahkan metode-metode baru di dalam mendampingi *tahfiz al-Qur'an* guna mengembangkan dan memaksimalkan program *tahfiz al-Qur'an* tersebut agar lebih efektif. Sehingga dapat memicu semangat dalam mengembangkan keterampilan hafalan.

Dalam menjawab pokok permasalahan pertama, telah terdapat dua metode baru dalam program tahfidz, yaitu kegiatan murajaah yang direalisasikan pada setiap malam jum'at dan kegiatan setoran hafalan tepatnya seuasai sholat shubuh. Rutinitas tersebut merupakan metode dalam rangka mengoptimalkan adanya program tahfidz serta menambah efisiensi pelaksanaan hafalan para huffadz.

Adapun murajaah termasuk kaidah yang sangat penting sebab orang yang telah diberi taufiq oleh alloh harus senantiasa menjaga hafalannya melalui murajaah secara terus menerus. Ada berbagai jenis murajaah salah satunya yaitu murajaah pekanan murajaah pekanan adalah sistem murajaah yang menghususkan 1 hari dari kurun waktu seminggu. Manfaat murajaah pekanan ini sanagatkah dahsyat pengaruhnya untuk mempermudah para penghafal emnghadirkan Kembali ingatan pada setiap halaman yang telah kita hafal selama sehari-hari.

Murajaah pekanan lebih baik dilakukan Bersama dengan hafidz lain sebab hal tersebut mengundag banyak kebaikan . satu sisi dapat dapat membantunya dalam menguatkan hafalan, dan sisi lain dapat membantunya dalam menguatkan hafalan yang salah. Secara otomatis kegiatan muraajaah Bersama dalam program pendampingan tahfidz qur'an di desa dabung, merupaakn konsep yang ideal dalam efisiensi perkembangan hafalan dan penjagaannya bagi para huffadz di desa tersebut.

sedangkan kegiatan setoran hafalan pada saat subuh adalah pemilihan waktu dan tepat dan potensial. Dikatakan demikian karna waktu shubuh adalah waktu terbaik untuk belajar dan menghafal. Kegiatan program tahfidz melakukan rutinitas tersebut setiap hari, rutinitas tersebut adalah metode baru yang membantu mencanakan perencanaan kegiatan tahfid tersebut.

Selanjutnya pada pokok permasalahan kedua dalam rangka meningkatkan efektifitas kegiatan tahfidz maka diadakan sebuah seminar. Yang dilaksanakan setiap 2 bulan sekali. Seminar tersebut merupakan wadah intisharul ilmi, serta menambah kahzanah keilmuan tentang al- qur'an kepada masyarakat. Jika ditinjau manfaatnya, diadakan sebuah seminar bulanan dengan mendatangkan para huffadz berprestasi berfungsi sebagai motivasi dan penggerak minat para masyarakat guna menekuni ilmu al-qur'an terutama dalam bidang menghafal al-qur'an. sebab kegiatan menghafal al- qur'an adalah perbuatan yang sangat mulia dan agung sebab mampu menyelamatkan 10 anggota keluarganya dari pai neraka.

DISKUSI

kegiatan pendampingan program tahfidz ini dimulai pada hari minggu, 15 September 2021 yang mengikutsertakan para pemuda desa dabung. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan perkembangan program *Tahfiz al-Qur'an* yang berada di desa Dabung. Karena dari kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan bahan motivasi dan edukasi bagi desa Dabung dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pengajaran al-Qur'an. Selain itu, adanya program ini juga menambah ilmu pengetahuan studi al-Qur'an terutama dalam bidang *living Qur'an*. Jadi, pendampingan *Tahfiz al-Qur'an* ini dapat dijadikan penambahan wawasan bagi lembaga-lembaga *Tahfiz al-Qur'an* dalam mengembangkan programnya.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah besarnya minat dan antusiasme selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan di sisi lain yang menjadi faktor penghambat adanya kegiatan ini adalah membutuhkan kesabaran untuk menghadapi masyarakat yang memiliki banyak kesibukan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, bertambahnya metode yang diterapkan dalam mendampingi para *tahfiz al-Qur'an*, sehingga program tersebut semakin efektif dalam proses hafalan dan proses penjagaan nya, serta memberikan wadah inthisarul ilmi bagi para masyarakat, yang dikemas melalui seminar. manfaat lain yang diperoleh dari metode tersebut ialah dapat membuat para santri penghafal al-Qur'an semangat dan tidak bosan dalam proses belajar mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala desa Dabung yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Remaja desa Dabung Geger yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ammar, Abu. Negeri- Negeri Penghafal Al-Qur'an. Solo : Al- Wafi Publishing. 2015
- Baduwaialan, Ahmad. Menjadi Hafidz. Solo: Aqwam. 2016
- Hafidz (Al), Majdi Ubaid Langksh Mudah Menghafal Al- Qur'an. Solo: Aqwam. 2016
- Hafidz (El), Herman Syam, Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit. Yogyakarta: Pro-U Media. 2015
- Muhsin, Abdul. Orang Sibuk Pun Bisa Hafal Al-Qur'an. Solo: Pqs Publishing. 2016